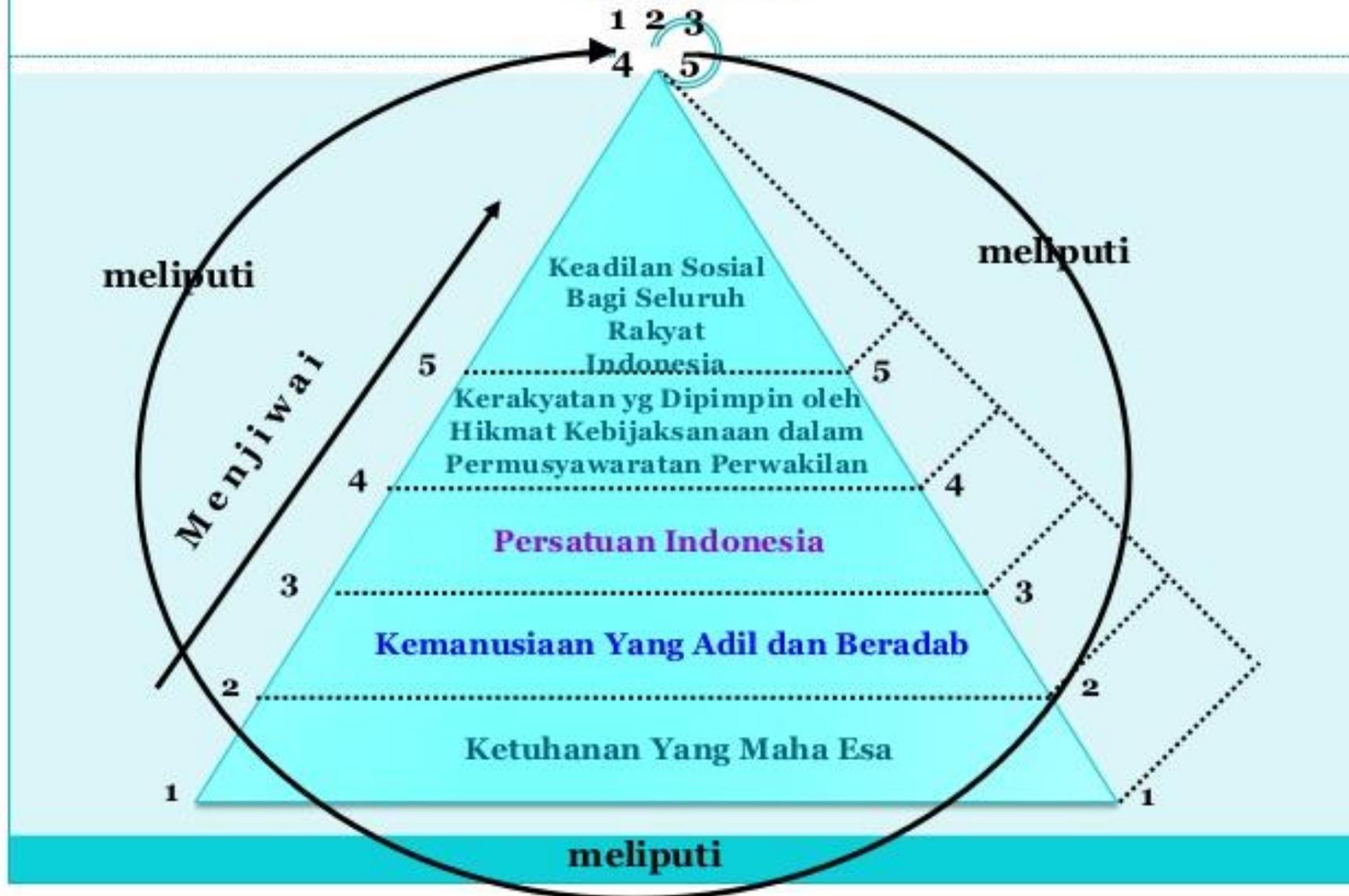

Pancasila Sebagai Ideologi, Dasar dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

NILAI, NORMA, ETIKA, MORAL

- **Nilai** adalah sesuatu yang berguna dan baik yang dicita-citakan dan dianggap penting oleh masyarakat oleh masyarakat. sesuatu dikatakan mempunyai nilai, apabila mempunyai /kegunaan, kebenaran, kebaikan, keindahan dan religiositas.
- **Norma** merupakan ketentuan yang berisi perintah-perintah atau larangan-larangan yang harus dipatuhi warga masyarakat demi terwujudnya nilai-nilai.
- **etika** adalah suatu ilmu tentang kesusilaan dan perilaku manusia di dalam pergaulannya dengan sesama yang menyangkut prinsip dan aturan tentang tingkah laku yang benar (wujudnya berupa norma)
- **Moral**, ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara.

DIAGRAM HIERARKHIS PIRAMIDAL PANCASILA





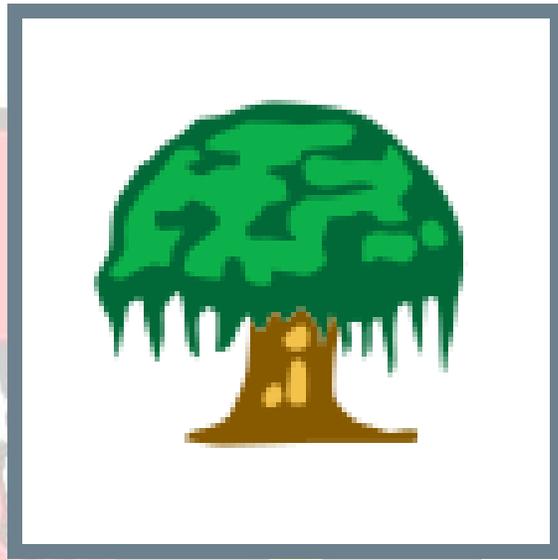
Sila Ke-1 : Ketuhanan Yang Maha Esa

Makna :
Mengingatkan bangsa Indonesia yang memiliki keragaman agama, etnis, suku, dan adat istiadat mampu menciptakan tatanan masyarakat yang toleran dan menghargai keyakinan masing-masing pemeluk agama.



Sila Ke-2 : Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Makna :
Menekankan pada penghargaan terhadap harkat dan martabaht manusia sebagai makhluk Tuhan dan makhluk sosial. Tujuan dari implementasi Pancasila pada hakekatnya yaitu memanusiaikan manusia “meng-humaniskan” masyarakat, menjadikan masyarakat dan manusia indonesia lebih manusiawi.



Sila Ke-3 : Persatuan Indonesia

Makna : mengutamakan persatuan dan kerukunan bagi seluruh rakyat Indonesia yang memiliki keberagaman adat istiadat, ras, suku dan agama. Sehingga besar harapan akan disatukan oleh sila ini dimana meski berbeda-beda tetapi tetap satu (bhineka tunggal Ika)



Sila Ke-4 :
Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat kebijaksanaan dalam
Permusyawaratan Perwakilan

Makna : Mengutamakan musyawarah dalam mengambil
keputusan untuk kepentingan bersama dan menghormati setiap
keputusan untuk kepentingan bersama, dan menghormati setiap
keputusan musyawarah.

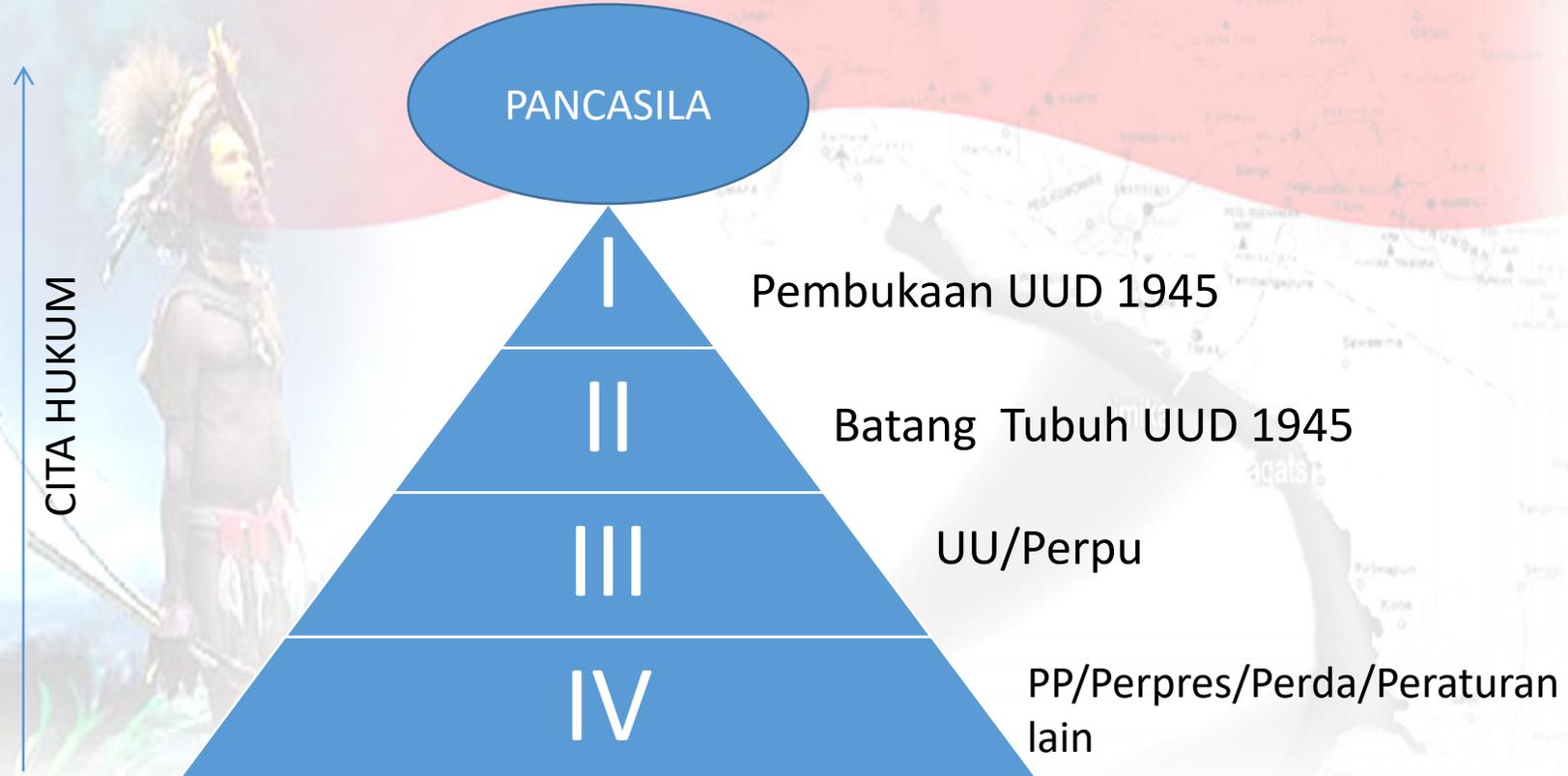


Sila Ke-5 : Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Makna : “Berdaulat dalam Politik, Berdikari dalam Ekonomi, Berkepribadian dalam Kebudayaan”

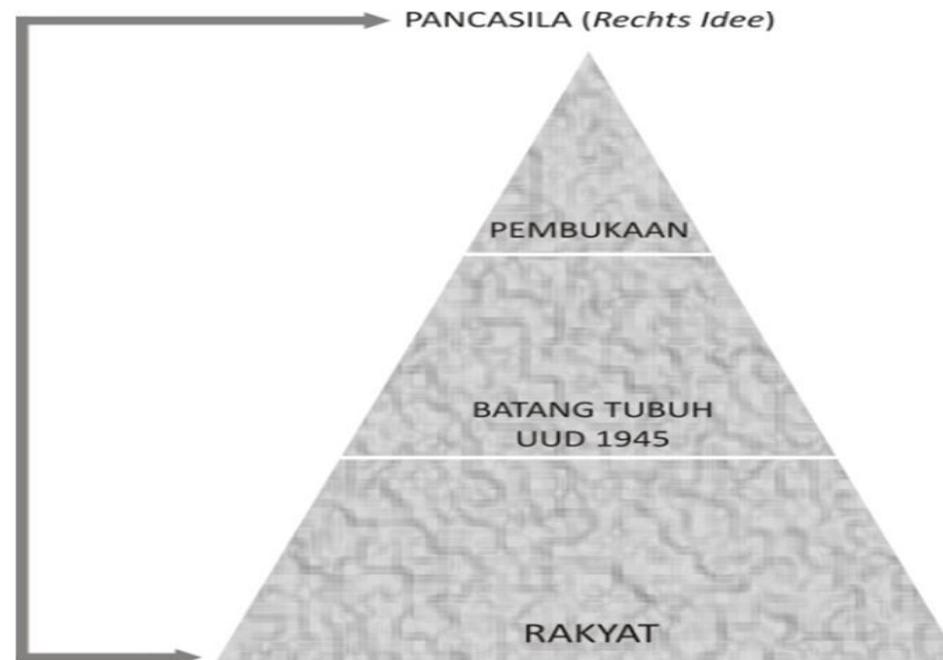
PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan perundang-Undangan pasal 2 menyatakan : “Pancasila merupakan sumber segala sumber hukum negara”



HUBUNGAN PANCASILA DENGAN UUD NRI 1945

- ❑ Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI 1945 secara material adalah menunjuk pada materi pokok atau isi Pembukaan yaitu Pancasila
- ❑ Menurut Stufenbau Theory dari Hans Kelsen :



PENJABARAN PANCASILA DALAM PASAL-PASAL UUD NRI 1945

- ❑ Hubungan Pembukaan UUD NRI 1945 yang memuat Pancasila dengan Pasal-Pasal UUD NRI 1945 bersifat kausal dan organis.
- ❑ Hubungan kausal mengandung pengertian Pembukaan UUD NRI 1945 merupakan penyebab keberadaan batang tubuh UUD NRI tahun 1945
- ❑ Hubungan organis berarti Pembukaan dan Pasal-Pasal UUD NRI tahun 1945 merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
- ❑ Dengan dijabarkannya Pancasila ke dalam Pasal-Pasal, maka Pancasila tidak saja merupakan suatu cita-cita hukum, tetapi telah menjadi hukum positif

POKOK PIKIRAN PEMBUKAAN UUD NRI 1945

1. Pokok pikiran pertama berintikan 'Persatuan', yaitu; "negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia"
2. Pokok pikiran kedua berintikan 'Keadilan sosial', yaitu; negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat".
3. Pokok pikiran ketiga berintikan 'Kedaulatan rakyat', yaitu; "negara yang berkedaulatan rakyat, berdasar atas kerakyatan dan permusyawaratan perwakilan".
4. Pokok pikiran keempat berintikan 'Ketuhanan Yang Maha Esa', yaitu; "negara berdasar atas Ketuhanan YME menurut dasar kemanusiaan yang adil & beradab'.

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI DAN PANDANGAN HIDUP BANGSA

Ideologi : seperangkat cita-cita, gagasan, pandangan yang merupakan keyakinan, tersusun secara sistematis, yang disertai petunjuk cara mencapai tujuan dan cita-cita tersebut.

Pancasila sebagai ideologi terbuka memiliki 3 tatanan nilai :

1. Nilai dasar, adalah asas-asas yang kita terima sebagai dalil yang bersifat mutlak, kita menerima nilai dasar sebagai suatu hal yang tidak dipertanyakan lagi.
2. Nilai instrumental, merupakan penjabaran dari nilai dasar, yang merupakan arah kinerja untuk kurun waktu tertentu untuk kondisi tertentu.
3. Nilai praktis, sesungguhnya adalah nilai yang kita laksanakan dalam kenyataan, yang merupakan interaksi anatara nilai instrumental dan nilai konkrit, dan sifatnya dinamis.

MENGAPA PERLU PANCASILA

1. Alasan Historis

Nasionalisme & rasa kebangsaan yang kuat yang berakar pada sejarah Bukan kekuasaan /hegemoni ideologi

Nilai-nilai Pancasila berasal dari bangsa sendiri = kausa materialis, sehingga Bgs Indonesia tidak dapat dipisahkan dgn nilai-nilai Pancasila

2. Alasan Sosio-Kultural

Ciri khas pandangan hidup , falsafah bangsa yang berbeda dgn lainnya.

Falsafah hidup tersebut diangkat dari nilai-nilai kultural melalui refleksi filosofis pendiri negara.

IMPLEMENTASI PANCASILA

- Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara murni dan konsekuen melalui 2 jalur:
 1. Pancasila Objektif; bagaimana pelaksanaan hidup bernegara sudah mencerminkan pengalaman sila-sila pancasila, baik dalam pembuatan perundang-undangan maupun kebijakan negara lainnya;
 2. Pancasila Subjektif: bagaimana warga bangsa menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai norma kehidupan berbangsa dan bernegara; seperti sikap toleran, mengedepankan rasa kemanusiaan, musyawarah dalam menyelesaikan persoalan, dsb

MASYARAKAT INDONESIA YANG PANCASILAIS